

# Object Oriented Programming

# Agenda

1

Arrays

2

Enums

3

Strings

---

Intro

---

# Intro

- Sebuah program aplikasi bisa jadi membutuhkan sejumlah variabel.
- Deklarasi dan inisialisasi variabel-variabel dalam sebuah program membuat program tersebut menjadi kompleks.
- Selain itu, akan terasa lebih sulit untuk melakukan track pada variabel yang jumlahnya banyak.
- Untuk menanggulangi hal ini, kita bisa menggunakan variabel tunggal yang bisa menampung banyak data serupa.
- Inilah yang disebut dengan Array.

# Intro

- **Array merupakan sebuah kontainer/ variabel yang dapat menampung banyak data dengan tipe yang sama.**
- **Selain Array, kita juga sewaktu-waktu membutuhkan restriction action untuk user agar tidak bisa melihat data dari set value yang sudah tetap dalam pendefinisannya.**
- **Untuk mencapai hal itu, kita akan menggunakan enum yang pada Java bisa digunakan untuk mendefinisikan konstan yang sudah fix.**
- **Selain itu, kita juga bias menyimpan rangkaian karakter seperti nama karyawan. Kita bisa menggunakan String untuk hal ini.**

Array

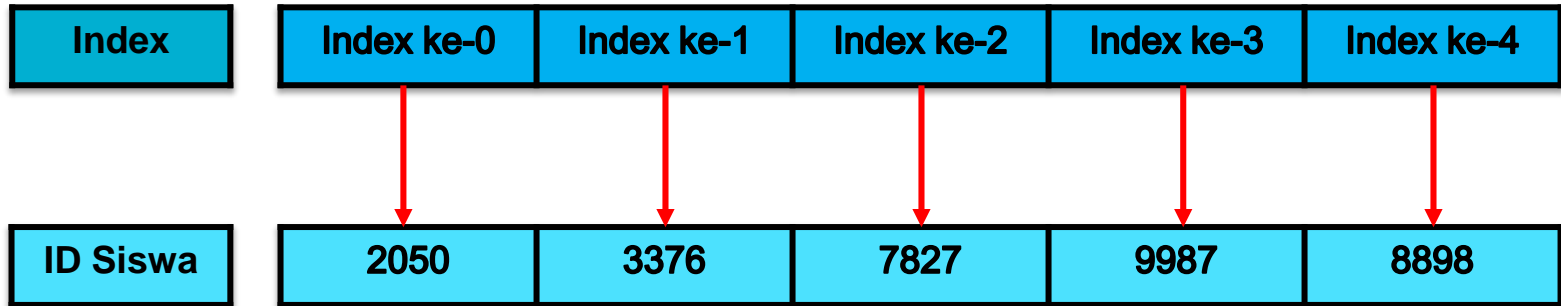
---

# Array

- **Array merupakan kumpulan nilai yang disimpan disebuah variabel dan memiliki tipe data yang sama.**
- **Kita dapat mengakses nilai array dengan mengspesifikasikan nama array dan nomor index array tersebut.**
- **Elemen pertama dalam sebuah array disebut juga dengan index pertama.**
- **Index pertama ini diwakili oleh angka 0, bukan 1.**
- **Jadi, index di array dimulai dari angka 0.**

# Array

Contoh Ilustrasi:



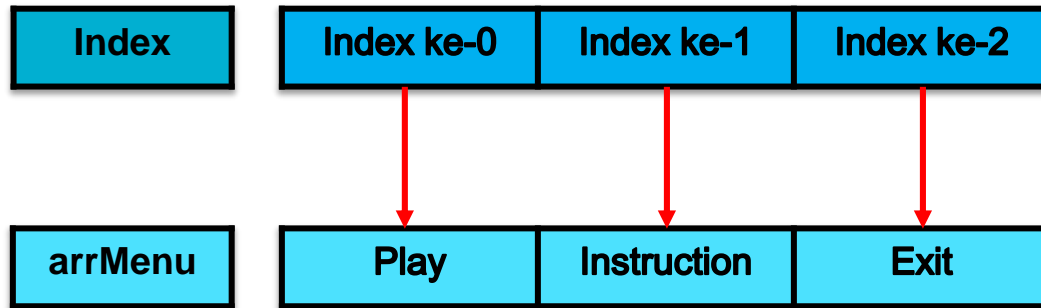


# Array

- Terdapat dua jenis array yang bisa digunakan, yakni Array satu dimensi dan Array multi-dimensi.
  - Array satu dimensi: merupakan koleksi elemen dengan nilai index tunggal.
  - Proses pembuatan dimulai dengan mendeklarasikan array, dilanjutkan dengan meng-assign nilai kedalam array.
  - Deklaras array satu dimendi menggunakan sintaks `arrayType  
arrayName[] = new arrayType[size];`
  - **Contoh:** `String arrMenu[] = new String[3];`

# Array

- Untuk meng-assign nilai kedalam array, kita bisa menggunakan sintaks `arrMenu[0] = "Play";`
- **Atau:** `String arrMenu[] = {"Play", "Instruction", "Exit"};`
- **Ilustrasi array:**

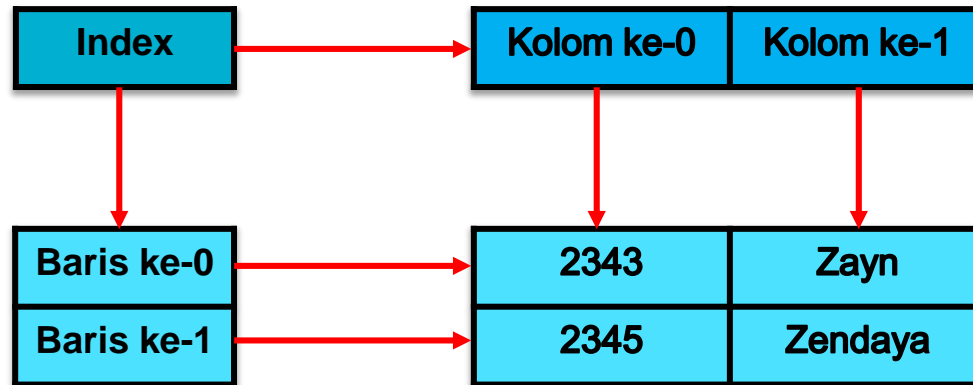


# Array

- **Array multi-dimensi merupakan array dari array, memiliki dimensi lebih dari satu.**
- **Tipe array multi-dimensi yang paling sering digunakan adalah dua dimensi dimana array memiliki baris dan kolom.**
- **Sebagai contoh, array yang akan menampung ID Siswa dan Nama Siswa.**
- **Array memiliki index baris dan index kolom.**
- **Index kolom maupun baris dimulai dari 0.**

# Array

➤ Ilustrasi:

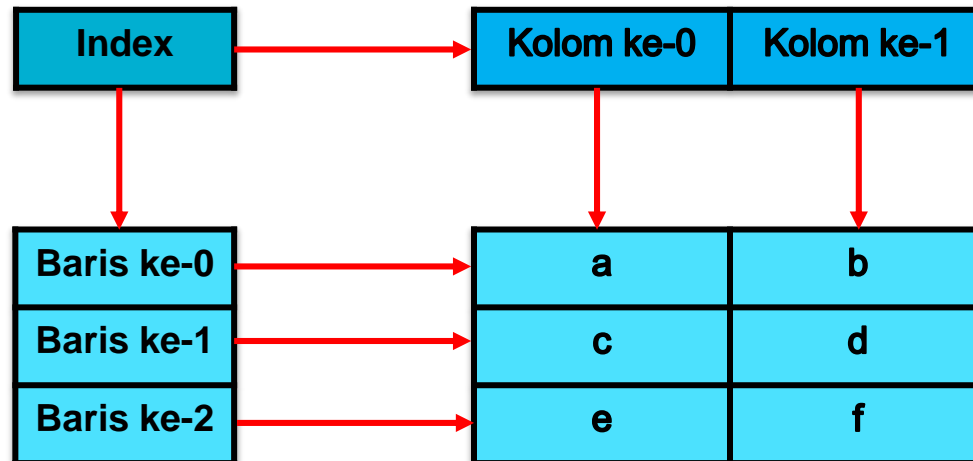


# Array

- Untuk membuat array dua dimensi, hal yang sama kita lakukan seperti pada pembuatan array satu dimensi, yakni dimulai dengan deklarasi lalu diikuti oleh assign nilai.
- **Deklarasi array dua dimensi menggunakan sintaks** `arrayType  
arrayName[][] = new arrayType[rowSize][columnSize];`
- **Contoh:** `String[][] words = new String[4][2];`
- **Untuk assigning nilai, kita akan menggunakan sintaks** `words[0][0] =  
"a"; words[0][1] = "b";`

# Array

- Cara lain untuk assign nilai ke array dua dimensi adalah dengan cara `String[][] words = new String[][]{{"a", "b"}, {"c", "d"}, {"e", "f"}};`
- Ilustrasi



# Array

- Untuk mengakses array, baik yang satu dimensi maupun dua dimensi, kita bisa menggunakan sintaks berikut:
- **Satu dimensi:**

## Cara 1:

```
System.out.println(arrMenu[0]);
```

- **Output:** Play

## Cara 2:

```
for(int i=0; i<arrMenu.length; i++){  
    System.out.println(arrMenu[i]);  
}
```

- **Output:**  
Play  
Instruction  
Exit

# Array

## Cara 3:

```
for(String i : arrMenu){  
    System.out.println(i);  
}
```

### ➤ **Output:**

```
Play  
Instruction  
Exit
```



# Array

- **Dua dimensi:**

**Cara 1:**

```
System.out.println(words[0][0]);
```

➤ **Output:** a

**Cara 2:**

```
for(int i = 0; i <= 2; i++){  
    for(int j = 0; j < 2; j++){  
        System.out.print(words[i][j]);  
    }  
}
```

➤ **Output:** abcdef

# Array

## Cara 3:

```
for(int i = 0; i < words.length; i++){  
    for(int j = 0; j < words[i].length; j++){  
        System.out.print(words[i][j]);  
    }  
}
```

➤ **Output:** abcdef

## Cara 4:

```
for(String[] l : words){  
    for(String j : l){  
        System.out.println(j);  
    }  
}
```

➤ **Output:** abcdef

**Enum**

---

# Enum

- Enum adalah sebuah tipe data yang nilainya hanya terbatas dari pilihan nilai-nilai yang telah didefinisikan terlebih dahulu.
- Deklarasi enum bisa menggunakan sintaks berikut:

```
enum enum_name{constant1, constant2, ..., constantN};
```

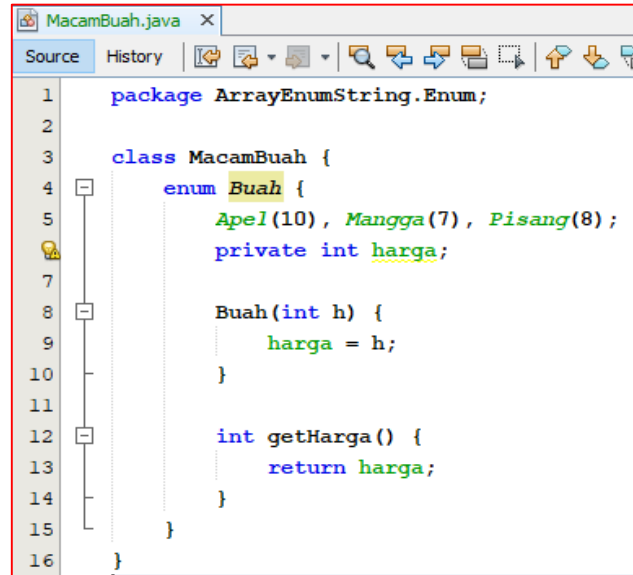
- Contoh:

```
enum Buah{Mangga, Apel, Pisang};
```

- Di Java, enum mirip dengan class, dimana enum dapat memiliki konstruktor, method dan instance variables. Namun, kita tidak bisa membuat instance dari enum dengan keyword “new”.

# Enum

- Konstruktor enum akan dipanggil ketika enum constant dibuat, constant ini berlaku sebagai objek, seperti contoh berikut:



```
1 package ArrayEnumString.Enum;
2
3 class MacamBuah {
4     enum Buah {
5         Apel(10), Mangga(7), Pisang(8);
6         private int harga;
7
8         Buah(int h) {
9             harga = h;
10        }
11
12        int getHarga() {
13            return harga;
14        }
15    }
16 }
```

# Enum

- Ketika kita telah mendeklarasikan enum, kita dapat mengaksesnya dengan menggunakan nama enum tersebut atau referensinya.
- Cara pembuatan referensi enum sama dengan pembuatan variabel seperti berikut:

```
enum_name.enum_constant
```

**Atau**

```
enum_reference.enum_constant
```

- **Contoh:** Buah h = Buah.Apel;

# Enum

- Ketika kita telah mendeklarasikan enum, kita dapat mengaksesnya dengan menggunakan nama enum tersebut atau referensinya.
- Cara pembuatan referensi enum sama dengan pembuatan variabel seperti berikut:

`enum_name.enum_constant`

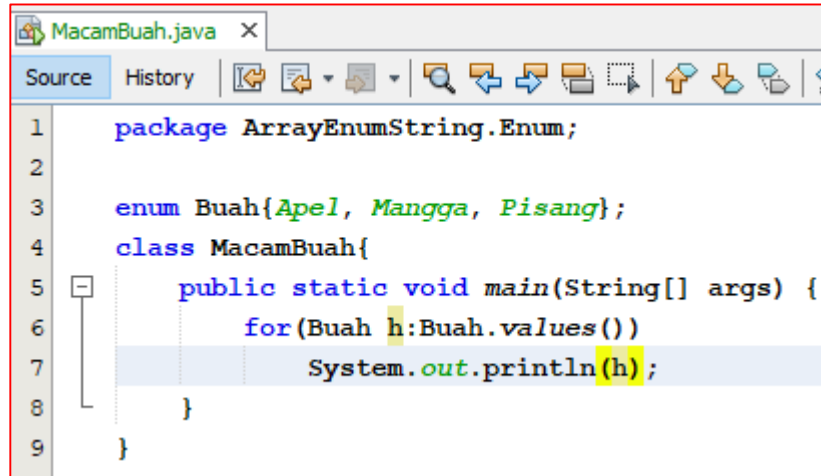
**Atau**

`enum_reference.enum_constant`

- **Contoh:** `Buah h = Buah.Apel;` Pada contoh ini constant **Apel** kita akses dengan menggunakan nama enum kita yakni **Buah**. Selanjutnya, constant tersebut kita masukkan kedalam reference enum kita yakni “p”.

# Enum

- Untuk mengakses keseluruhan nilai yang kita simpan di enum, Java menyediakan sebuah fungsi bernama `values()`.
- Contoh:



```
1 package ArrayEnumString.Enum;
2
3 enum Buah{Apel, Mangga, Pisang};
4 class MacamBuah{
5     public static void main(String[] args) {
6         for(Buah h:Buah.values())
7             System.out.println(h);
8     }
9 }
```



# Enum

- Selain itu, kita juga bisa mengakses fungsi yang ada di dalam enum dengan cara berikut:

```
MacamBuah.java x
Source History
1 package ArrayEnumString.Enum;
2
3 enum Buah {
4     Apel(9000), Mangga(5000), Pisang(3000);
5     private int harga;
6
7     Buah(int h) {
8         harga = h;
9     }
10    int getHarga() {
11        return harga;
12    }
13 }
14
15 class MacamBuah {
16     public static void main(String[] args) {
17         Buah b = Buah.Apel;
18         System.out.println(b.getHarga());
19     }
20 }
```

String

---

# String

- Untuk memanipulasi string, kita bisa menggunakan beberapa class seperti `String`, `StringBuffer` dan `StringBuilder` yang disediakan oleh Java.
- Kita dapat menggunakan sintaks berikut untuk membuat objek `String`:

```
String nama = new String("Lucas");
```
- Kita juga dapat membuat objek `String` dengan cara berikut:

```
String nama = "Lucas";
```
- Pada kedua contoh diatas, kita mengisikan nama Lucas kedalam variabel `String` "nama".

# String

- Terdapat beberapa fungsi yang bisa kita gunakan untuk memanipulasi class String, berikut yang paling umum digunakan:
  - `int length()`: Merupakan fungsi yang akan mengembalikan panjang objek String. Misal, "Lucas" memiliki panjang 5.
  - `char charAt(int index)`: Akan mengembalikan karakter/ huruf yang ada di posisi index tertentu, index dihitung dari angka 0.

# String

- **void getChars(int srcBegin int srcEnd, char[] dst, int dstBegin):** Fungsi ini akan meng-copy karakter/ huruf dari sumber objek string kedalam karakter array. Karakter pertama yang di-copy akan berada di index **srcBegin**, karakter terakhir yang di-copy akan berada di index **srcEnd-1**, karakter di-copykan dimasukkan kedalam **dst**, dan karakter yang di-copy dimulai dari index ke-**dstBegin**.
- **boolean equals(object obj):** Digunakan untuk membandingkan objek string yang ada dengan objek string yang lain, lalu mengembalikan nilai **TRUE/FALSE**.

# String

- **int compareTo(String str):** Membandingkan string objek dengan string objek lain, jika kedua string sama, maka akan dikembalikan nilai 0, jika tidak akan dikembalikan selain 0.
- **boolean startsWith(String prefix):** Mengecek apakah sebuah string diawali oleh prefix tertentu atau tidak dan mengembalikan nilai TRUE/ FALSE.
- **boolean endsWith(String suffix):** Mengecek apakah sebuah string diakhiri oleh suffix tertentu atau tidak dan mengembalikan nilai TRUE/ FALSE.

# String

- `int indexOf(int ch)`: Mengembalikan index dari kemunculan pertama karakter yang dicari.
- `int lastIndexOf(int ch)`: Mengembalikan index dari kemunculan terakhir dari karakter yang dicari.
- `String substring(int beginindex)`: Mengembalikan substring dari sebuah string.
- `String concat(String str)`: Menyambungkan sebuah string ke belakang objek string lain.

# String

- **String replace(char oldChar, char newChar):** Mengganti karakter tertentu dengan karakter baru yang kita tentukan.
- **String toUpperCase():** Mengkonversi string ke bentuk uppercase.
- **String toLowerCase():** Mengkonversi string ke bentuk lowercase.
- **String trim():** menghilangkan spasi diawal dan akhir sebuah kalimat.
- **char[] toCharArray():** Mengembalikan sebuah array yang berisikan string yang sudah di deklarasikan, ukuran array akan menyesuaikan dengan panjang string.



# String

- **String valueOf(Object obj):** Mengembalikan nilai string dari argument tertentu.
- **boolean equalsIgnoreCase(String anotherString):** Membandingkan satu string dengan string lain tanpa mengecek case dari kedua string (mengabaikan huruf kapital dan huruf kecilnya, hanya mengecek apakah sama atau tidak).

# String

- Selain beberapa fungsi tersebut, kita juga bisa menggunakan class **StringBuilder** dan **StringBuffer**.
- Kedua kelas ini merupakan kelas mutable.
- Kita bisa menggunakan sintaks berikut untuk melakukan inisialisasi  
`StringBuilder sl = new StringBuilder("Hello World");`
- Baik **StringBuilder** maupun **StringBuffer** sebenarnya sama, hanya saja **StringBuilder** tidak disinkronisasi dan **StringBuffer** disinkronisasi.
- Sederhananya, **StringBuilder** lebih cepat dibanding **StringBuffer**.

# String

- Beberapa fungsi yang bisa kita gunakan dari class ini adalah:
  - **StringBuilder append(String obj):** Menambahkan sebuah argumen ke string builder.
  - **StringBuilder delete(int start, int end):** Menghapus karakter dari index tertentu ke index tertentu.
  - **StringBuilder insert(int offset, String obj):** Memasukkan argumen kedua ke sebuah string builder.
  - **StringBuilder reverse():** Membalikan sebuah string.

Thank You!

---

*I Am Who I'm Believe I Am*